

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian terhadap 19 pekerja sosial Panti Werdha “X” di Kota Cimahi, maka dapat kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari seluruh pekerja sosial Panti Werdha “X” di Kota Cimahi, mayoritas pekerja sosial memiliki derajat *resilience at work* yang rendah dibandingkan dengan jumlah pekerja sosial yang memiliki derajat *resilience at work* yang tinggi.
2. Sebagian besar pekerja sosial yang memiliki derajat *resilience at work* tergolong rendah umumnya memiliki derajat yang bervariasi pada setiap sub aspeknya yaitu pada 3C dan 2 *skills*, sedangkan sebagian kecil pekerja sosial dengan derajat *resilience at work* yang tergolong tinggi memiliki derajat yang tinggi pula pada keseluruhan sub aspeknya.
3. Aspek yang paling tinggi pada *resilience at work* dari seluruh pekerja sosial Panti Werdha “X” di Kota Cimahi adalah *control*. Hal ini menunjukkan bahwa para pekerja sosial Panti Werdha “X” mampu mengarahkan dirinya untuk mencari solusi positif untuk mengatasi situasi menekannya atau *stressor*
4. Faktor-faktor *resilience at work* yaitu *feedbacks*, tidak memengaruhi terhadap derajat *resilience at work* pada pekerja sosial Panti Werdha “X” Kota Cimahi.

5.2 Saran

5.2.1 Saran Teoritis

1. Bagi peneliti lain yang tertarik untuk meneliti berkenaan teori *resilience at work*, diharapkan dapat meneliti dan memerhatikan adanya faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi *resilience at work* selain 3 faktor *feedbacks*. Seperti adanya faktor-faktor demografis yang dapat memengaruhi *resilience at work* sampel penelitian. Salah satu faktor demografis yang memengaruhi penelitian ini namun tidak peneliti ukur adalah latar belakang pendidikan.

5.2.2 Saran Praktis

1. Memberikan informasi kepada pimpinan yayasan dan pimpinan Panti Werdha “X” di Kota Cimahi sebagai bahan pertimbangan khususnya untuk meningkatkan *resilience at work* pada para pekerja sosial Panti Werdha “X”. Dapat melalui konsultasi berkenaan aspek 3C yang memiliki derajat rendah (seperti *commitment* dan *challenge*) dan melakukan *training* berkenaan aspek-aspek *skills* yang berderajat rendah (*transformational coping skill* dan *social support skill*) kepada para pekerja sosial Panti Werdha “X”. Kemudian dapat memberikan stimulus kepada para pekerja sosial Panti Werdha “X” untuk mengembangkan ketrampilan dalam melakukan perawatan, seperti mengikutsertakan para pekerja sosial untuk melakukan kursus keperawatan.
2. Memberikan informasi kepada para pekerja sosial Panti Werdha “X” di Kota Cimahi untuk dapat memertahankan aspek *attitudes* yaitu *control* dengan tetap berusaha untuk mencari solusi positif dari masalah yang dihadapi atau

untuk mengatasi situasi menekan saat merawat *oma-opa*. Serta Pimpinan Panti Werdha “X” dapat memberikan kewenangan kepada para pekerja sosial untuk mengontrol sendiri keputusan mengenai cara mereka bekerja namun tetap sesuai dengan *jobdesc*.